



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 05 Maret 2018

Halaman:

## Bangunan Asli Ketandan Dilarang Diubah

**DANUREJAN (MERAPI)** - Kampung Ketandan di timur Malioboro akan ditata untuk mengembalikan suasana Pecinan di kawasan itu. Bangunan Cagar Budaya (BCB) di kawasan Ketandan akan direvitalisasi dan dilarang diubah. Penataan itu diselenggarakan dengan penataan Malioboro dan untuk mendukung Ketandan menjadi tujuan wisata.

"Bangunan dikembalikan seperti aslinya dengan harapan bisa menjadi suasana pecinan yang akhirnya untuk menarik turis," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, saat melakukan kunjungan ke Rumah Ketandan, Sabtu (4/3).

Sebagian bangunan tua di Ketandan sudah dinyatakan sebagai BCB. Dia menyampaikan pemerintah membeli BCB itu agar tidak dibagi waris sehingga berubah. Ditegaskan pembelian itu bukan karena diperjualbelikan, tapi untuk dikembalikan ke bentuk dan suasana aslinya lalu dikembangkan sebagai kawasan tujuan wisata.

"Perkara terjadi transaksi jual beli, asal tetap punya komitmen yang sama dalam arti tidak diubah bangunannya, tidak masalah. Karena nantinya Ketandan akan jadi kawasan *heritage* (BCB) yang tidak boleh diubah bangunannya," papar Sultan.

Masyarakat di Ketandan, lan-



Gubernur DIY, Sri Sultan HB X saat mengunjungi salah satu bangunan cagar budaya yang dibeli Pemerintah DIY

jutnya, sudah setuju kawasan itu dikembalikan seperti aslinya. Menurutnya, bangunan di kawasan Ketandan memiliki arsitektur yang agak berbeda dengan tempat-tempat lainnya. "Suasana di sini masih asli. Makanya sejak awal sudah saya katakan, Malioboro dicopot papan nama toko dan sebagainya. Kita kembalikan seperti awal lalu ke sini (Ketandan) nanti jalan," tambahnya.

Sementara itu Pelaksana Tugas Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharso menyatakan tahun ini penataan fasad di kawasan Ketandan akan

dilanjutkan dengan dana keistimewaan DIY sekitar Rp 600 juta. Sedangkan pada tahun 2019 rencananya dilakukan penataan pada jalan aspal dan fasad bangunan dengan dana sekitar Rp 5,5 miliar.

Sedangkan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti memohon kerja sama masyarakat untuk mendukung penataan kawasan Ketandan. Pemkot Yogyakarta sudah berupaya menetapkan lima kawasan cagar budaya dan Ketandan menjadi bagian dari kawasan cagar budaya Malioboro. "Kerja samanya dengan tidak diperjualbelikan," ucap Haryadi. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005